

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

1. Perbandingan perolehan Intensitas pencahayaan dan kebisingan dengan Nilai Ambang Batas Nasional Indonesia pada stasiun kerja:

- a. Intensitas Pencahayaan

Perolehan nilai rata-rata intensitas pencahayaan PT. Kurnia Luwuk Sejati pada stasiun *engine room* sebesar 37.4 *Lux*, *press* sebesar 28.6 *Lux*, klarifikasi 1 sebesar 27.6 *Lux*, klarifikasi 2 sebesar 28 *Lux*, klarifikasi 3 sebesar 42.9 *Lux*, kernel 1 sebesar 34 *Lux* dan kernel 2 sebesar 33.6 *Lux* yang artinya nilai tersebut dibawah Nilai Ambang Batas Nasional Indonesia yang telah ditetapkan yaitu 50 *Lux* untuk ruang peralatan/instalasi yang memerlukan pekerjaan yang kontinyu.

- b. Kebisingan

Rata-rata kebisingan PT. Kurnia Luwuk Sejati pada stasiun *engine room* sebesar 111.3 dB, *press* sebesar 100 dB, klarifikasi 1 sebesar 102.3 dB, klarifikasi 2 sebesar 95.5 dB, klarifikasi 3 sebesar 96.2 dB, dan kernel 1 sebesar 106.1 dB, kernel 2 sebesar 104.3 dB yang artinya Nilai Ambang Batas saat ini melebihi nilai ambang batas nasional yang telah ditetapkan yaitu 85 dB untuk 8 jam kerja perhari.

2. Terdapat pengaruh signifikan antara intensitas pencahayaan dan kebisingan terhadap kinerja karyawan sebesar 73,7% dengan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  bersama-sama memberikan kontribusi positif kepada variabel Y, pengaruh

intensitas pencahayaan terhadap kinerja karyawan sebesar 57,63% yang artinya semakin besar pencahayaan yang dihasilkan maka, semakin tinggi hasil produktivitas kerja karyawan, pengaruh kebisingan terhadap kinerja karyawan sebesar 63,5% yang artinya semakin besar tingkat kebisingan yang di terima oleh pekerja maka produktivitas kerja karyawan menurun hal ini menyebabkan kenyamanan pekerja terganggu.

## **1.2 Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil menunjukkan stasiun kerja yang kekurangan intensitas pencahayaan dan stasiun kerja menimbulkan suara bising yang tidak sesuai dengan Nilai Ambang Batas Nasional Indonesia maka, disarankan pihak perusahaan melakukan perbaikan pada stasiun kerja *Engine Room, Press, Klarifikasi dan Kernel*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk Mengukur pengaruh intensitas cahaya dan kebisingan terhadap sehetan dan keselamatan kerja. Mengukur kontras pencahayaan, pemantulan pencahayaan yang dihasilkan, jumlah lampu setiap ruang dan intensitas Getar yang dapat menimbulkan kebisingan pada stasiun kerja PT Kurnia Luwuk Sejati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus. 2001. *Managemen Produksi : Perencanaan sistem Produksi, Edisi ke 5*, Cetakan 4. Jakarta
- A.M. Sugeng Budiono. 2003. *Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP
- Badan standarisasi nasional. (2004). *Tata cara pengambilan data intensitas pencahayaan*.
- Benny L, Priatna dan Adhi Ari Utomo dalam Edhie Sarwono, dkk, 2002, *Green Company Pedoman Pengelolaan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3)*, Jakarta: PT Astra Internasional Tbk
- Brauer, R.L. 1990. *Safety and Health for Engineer*. New York: Van Nostrand Reinhold
- Dwi, P. Sasongko, dkk. 2000. *Kebisingan Lingkungan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Gill dan J.M. Harrington.2005. *Buku Saku Kesehatan Kerja Edisi 3*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Gouzali Saydam. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource) Suatu Pendekatan Mikro*. Djanbatan. Jakarta.
- Kadir. 2015. "*Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*". Jakarta: Rajawali

- Kementerian Tenaga Kerja RI. 1999. Keputusan Menteri Tenaga Kerja, Nomor :  
Kep- 51/MEN/1999 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisik di Tempat  
Kerja. Jakarta. Krisindarto, A.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/menkes/sk/xi/2002  
Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan  
Industri
- Hariandja, Marihot T.E, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:  
Grasindo
- Mathis Robert, Jackson John. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta :  
Salemba empat
- Mentri Tenaga Kerja. (1999). Keputusan Mentri Tenga Kerja Nomor : KEP-  
51/MEN/1999 *Tentang Nilai Ambang Batas Factor Fisika Di Tempat  
Kerja*, Jakarta.
- Puji pranowowati.(2014). *Pengukuran pencahayaan dan kebisingan*. program studi  
kesehatan masyarakat, stikes ngudi waluyo.
- Putri Dwi Shelly, Pudji Andjar, Wisana Hari Gede Dewa I. (2016). *Sound Level  
Meter dilengkapi Penyimpanan Data*. Jurusan Teknik Elektromedik  
Politeknik Kesehatan Surabaya
- Rahmawanti Pima Nela, Swasto Bambang, Prasetya Arik. (2014). *Pengaruh  
Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Fakultas Ilmu  
Administrasi Universitas Brawijaya Malang
- Roestam, Ambar W. 2004. Program Konservasi Pendengaran di Tempat Kerja.  
*Cermin Dunia Kedokteran*. No.144, 2004

Sedarmayanti.2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung:

CV Mandar Maju

Standar Nasional Indonesia SNI 03-6197-2000. *Konversi energi pada system pencahayaan*.

Standar Nasional Indonesi SNI 16-7062-2004. *Pengukuran intensitas Penerangan di tempat Kerja*.

Sumarsono Sonny. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ketenaga kerjaan*. Yogyakarta : Graham Ilmu

Suma'mur. 2009. *Hiegiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta : CV Sagung Seto

Veithzal Rivai, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*, Edisi 1, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Tachyudin Mochamad, Solichin, Marji. (2016). *Pengaruh Tingkat Kebisingan Dan Pencahayaan Terhadap Kinerja Pada Karyawan Cv. Mitra Jaya Malang*.  
Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universias Negeri Malang.